

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan bisnis dan usaha khususnya perusahaan manufaktur di Indonesia yang semakin besar menimbulkan banyaknya persaingan terutama pada perusahaan yang sejenis, tuntutan dari perusahaan sejenis ini sehingga memerlukan pengamatan dan penelitian serta penilaian untuk melihat perkembangan dan peningkatan dalam kinerjanya.

Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk membuat strategi pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari perusahaan tersebut yaitu untuk meningkatkan laba. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka perusahaan harus mengadakan evaluasi untuk meninjau kinerja perusahaan dalam segi profitabilitas di setiap periode. Sartono (2010:122) menyatakan bahwa “profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.” Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). Fahmi (2011:137) menyatakan bahwa “ROE dapat disebut juga dengan laba atas equity.”

Sebagai perusahaan yang memiliki cukup peran di Indonesia, perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia berkembang setiap tahunnya. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mencatatkan pendapatan kuartal I-2018 sebesar Rp 10.75 triliun. Angka tersebut turun 0.91% bila dibandingkan dengan pendapatan

periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 10.75 triliun. Angka tersebut turun 0.91% bila dibandingkan dengan pendapatan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 10.84 triliun. Sedangkan laba bersih UNVR susut 6.21% menjadi Rp 1.84 triliun ketimbang periode yang sama tahun lalu Rp 1.96 triliun laba usaha UNVR pada periode ini menyusut 5.68% menjadi sebesar Rp 2.51 triliun. Sampai dengan kuartal I-2018, UNVR mencatatkan asset sebesar Rp 20.24 triliun. Terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 11,96 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 1,27 triliun. Penurunan kinerja tersebut juga langsung terefleksi pada harga saham UNVR ([investasi.kontan.co.id](http://investasi.kontan.co.id)).

Kinerja keuangan dan laba termasuk ke dalam laporan keuangan. Fahmi (2011:2) menyatakan bahwa “laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.” Dapat disimpulkan, laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu yang dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan sering digunakan untuk mengambil keputusan dalam kegiatan pasar modal. Selain itu, kinerja keuangan juga dapat memprediksi kekuatan perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga apabila perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, maka laba perusahaan akan ikut meningkat. Sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang tidak baik, maka laba akan ikut menurun. Oleh karena itu, laba merupakan suatu keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan disetiap tahunnya.

Suatu laporan keuangan digunakan untuk mengukur naik atau turunnya laba perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang akan saya gunakan dalam penelitian ini yaitu *Rasio Likuiditas*, *Rasio Leverage*, dan *Rasio Aktivitas* sebagai variabel independen yang akan dilihat pengaruhnya terhadap Profitabilitas.

Hermanto dan Agung (2015:102) *Rasio Likuiditas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo, dapat memelihara modal kerja untuk memenuhi kebutuhan operasional membayar bunga tiap jatuh tempo dan memelihara tingkat kredit yang menguntungkan. Dalam *rasio likuiditas* yang menjadi fokus penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR).

Harahap (2016:306) menyebutkan bahwa *Rasio Leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Dari banyaknya *rasio leverage*, rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Debt To Equity Ratio* (DER).

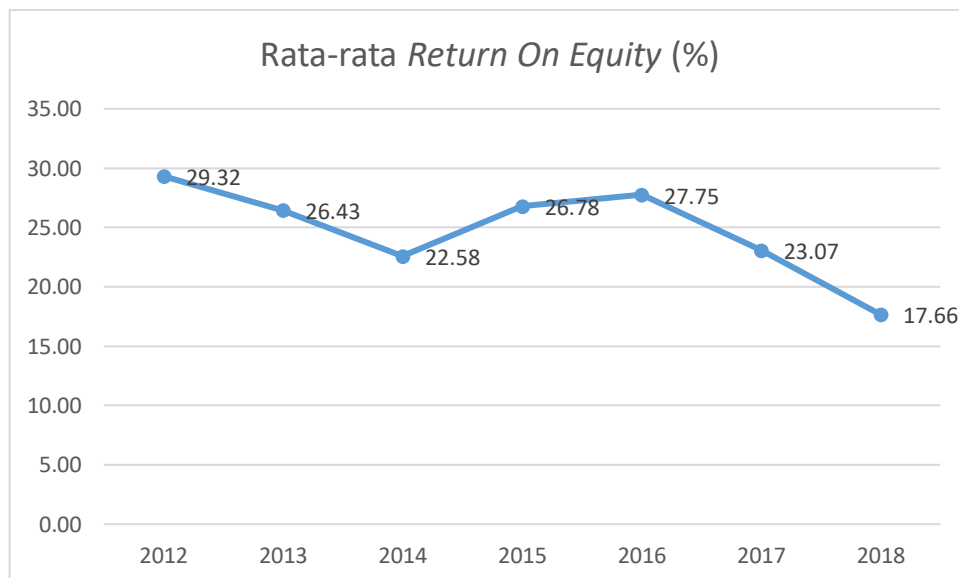
Fahmi (2011:132) *Rasio aktivitas* adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Dari banyaknya *rasio aktivitas*, rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Asset Turnover* (TATO).

Berikut perkembangan ROE perusahaan-perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia, pada periode 2012-2018. Adapun perkembangan tersebut ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Return on Equity (ROE)**  
**Periode 2012-2018**

NO	Kode Perusahaan	Return On Equity (%)							Rata-Rata
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	UNVR	121.94	125.81	124.78	121.22	135.85	135.40	120.21	<b>126.46</b>
2	MYOR	24.27	26.44	9.99	24.07	22.16	22.18	20.61	<b>21.39</b>
3	ROTI	22.37	20.07	19.64	22.76	19.39	4.80	4.36	<b>16.20</b>
4	ADES	39.87	21.02	10.49	10.00	14.56	9.05	10.99	<b>16.57</b>
5	MBTO	10.48	3.58	0.95	-3.24	2.00	-5.98	-37.98	<b>-4.31</b>
6	TCID	13.71	13.54	13.58	31.75	9.09	9.64	8.77	<b>14.30</b>
7	ULTJ	21.08	16.13	12.51	18.70	20.34	17.11	14.69	<b>17.22</b>
8	INDF	14.00	8.90	11.13	7.49	11.04	11.00	9.94	<b>10.50</b>
9	CEKA	12.59	12.32	7.63	16.65	28.12	11.90	9.49	<b>14.10</b>
10	STTP	12.87	16.49	15.10	18.41	14.91	15.60	15.49	<b>15.55</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>29.32</b>	<b>26.43</b>	<b>22.58</b>	<b>26.78</b>	<b>27.75</b>	<b>23.07</b>	<b>17.66</b>	<b>24.80</b>

Sumber: idx, data diolah 2019



Sumber: idx, data diolah 2019

**Gambar 1.1**  
**Grafik Return On Equity (ROE)**

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2012-2018 perusahaan manufaktur memiliki nilai ROE yang berfluktuatif. Adapun rata-rata ROE dari data yang telah diolah peneliti yaitu 24.80%. Dengan rincian, di tahun 2012 dan tahun 2013 rata-rata ROE diatas rata-rata penelitian yaitu sebesar 29.32% (2012) dan 26.43% (2013), di tahun 2014 rata-rata ROE di bawah rata-rata penelitian yaitu sebesar 22.58%, tahun 2015 dan tahun 2016 rata-rata ROE diatas rata-rata penelitian yaitu 26.78% (2015), dan 27.75% (2016), dan di tahun 2017 dan tahun 2018 rata-rata ROE dibawah rata-rata penelitian yaitu sebesar 23.07% (2017) dan 17.66% (2018).

Berdasarkan rincian, maka dapat diketahui bahwa dengan adanya hasil ROE yang menimbulkan fluktuasi dan banyak mengalami penurunan, maka harus adanya evaluasi atau perbaikan yaitu dengan meningkatkan kinerja keuangan yang terdapat pada perusahaan-perusahaan manufaktur. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat membantu bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk mengoptimalkan dan mengefisienkan dalam pengambilan keputusan dan pembuatan strategi.

Dilihat dari penelitian terdahulu yaitu dari jurnal ilmiah yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Judul (Peneliti, Tahun)	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor	Kuantitatif	secara simultan variabel-variabel independen; <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> dengan uji F, secara bersama-sama berpengaruh	Jumlah variabel dan sub sektor perusahaan

	Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013 (Hantono, 2015)		terhadap <i>Return on Equity</i> . Hasil secara parsial dengan uji t, variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i> .	
2.	Pengaruh <i>Debt To Assets Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Henny Yulsiati, 2016)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini adalah <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE). Sedangkan secara parsial <i>to Assets Ratio</i> (DAR) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap ROE, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).	Jumlah variabel dan sektor perusahaan
3.	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , dan <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Indonesia Periode 2010-2013 (Umi Azizah, 2015)	kuantitatif	secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel CR dan TATO tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel DER dan <i>Firm Size</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan variabel CR, TATO, DER dan <i>Firm Size</i> secara bersama-sama	Jumlah variabel dan sub sektor perusahaan

			mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE.	
4.	<p>Pengaruh <i>Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size Perusahaan, dan Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2011)</p> <p>(Desi Kartikaningsih, 2013)</p>	Kuantitatif	secara simultan variabel Rasio Hutang, Rasio Lancar, Total Perputaran Aset, Ukuran, dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> Namun secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROE.	Jumlah variabel dan tempat penelitian
5	<p>Pengaruh <i>Current Ratio, Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor <i>Property dan Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014) (Rizki Adriani Pongranga, 2015)</p>	Kuantitatif	Secara simultan hasil yang didapatkan dari penelitian ini ialah variabel <i>current ratio, total asset turnover</i> dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>return on equity</i> . Secara parsial hasil menunjukkan bahwa hanya variabel <i>total asset turnover</i> dan <i>debt to equity ratio</i> yang memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return on equity</i> , sedangkan <i>current ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return on equity</i> .	Sektor perusahaan

(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2019)

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hantono (2015) menunjukkan hasil pengujian bahwa adanya pengaruh CR dan DER terhadap profitabilitas (ROE). Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Henny Yulsiati (2016) menunjukkan hasil pengujian bahwa DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umi Azizah (2015) menunjukkan hasil pengujian bahwa DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Lalu penelitian terdahulu selanjutnya yang dilakukan oleh Desi Kartikaningsih (2013) menunjukkan hasil pengujian bahwa DER dan TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizki Adriani (2015) menunjukkan hasil pengujian bahwa DER dan TATO mempunyai pengaruh terhadap ROE. Jadi, perbedaan penelitian saya dari keempat penelitian sebelumnya diduga bahwa CR, DER, dan TATO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka saya tertarik untuk mengkaji lebih lanjut fenomena analisis keuangan terutama di perusahaan yang sejenis, khususnya dalam hal perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dengan judul: ***“Pengaruh Current Ratio (CR), Total Debt Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE)”*** (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian masalah yang ada pada latar belakang, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:



1. Hasil pengukuran kinerja keuangan tidak sesuai dengan pertumbuhan laba.
2. Kurangnya pengukuran kinerja keuangan untuk mengetahui kenaikan dan penurunan laba perusahaan bagi investor.
3. Penurunan kinerja keuangan perusahaan mengakibatkan laba perusahaan menurun.
4. Nilai ROE perusahaan sangat berfluktuatif setiap tahunnya.
5. Analisis rasio yang terdapat di perusahaan tersebut tidak terpublikasi dengan lengkap.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan merumuskan beberapa permasalahan untuk melakukan penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap profitabilitas (ROE)?
2. Bagaimana pengaruh *total debt equity ratio* secara parsial terhadap profitabilitas (ROE)?
3. Bagaimana pengaruh *total asset turnover* secara parsial terhadap profitabilitas (ROE)?
4. Bagaimana pengaruh *current ratio*, *total debt equity ratio*, dan *total asset turnover* secara simultan terhadap profitabilitas (ROE)?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap profitabilitas (ROE).

2. Untuk mengetahui total debt *equity ratio* secara parsial terhadap profitabilitas (ROE).
3. Untuk mengetahui *total asset turnover* secara parsial terhadap profitabilitas (ROE).
4. Untuk mengetahui *current ratio*, *total debt equity ratio*, dan *total asset turnover* secara simultan terhadap profitabilitas (ROE).

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pandangan dan menambah wawasan tentang kinerja keuangan, likuiditas yang dilihat dari *Current Ratio*, leverage yang dilihat dari *Total Debt Equity*, aktivitas yang dilihat dari *Total Asset Turnover* sehingga dapat meningkatkan profitabilitas (ROE).

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan

Bagi pihak perusahaan, diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan serta kegiatan yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kenaikan laba perusahaan.

- b. Bagi akademik

Diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan dalam kajian perkuliahan tentang kinerja keuangan perusahaan khususnya tentang pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap profitabilitas.

c. Bagi penulis

Kegunaan bagi penulis yaitu agar penulis dapat memahami secara detail dan meningkatkan pengetahuan serta memecahkan masalah yang diangkat oleh penulis mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap profitabilitas.

d. Bagi peneliti lain

Kegunaan bagi peneliti lain yaitu agar pembaca dapat menambah informasi dan sebagai panduan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.